

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) untuk memperoleh data dilapangan dengan menggunakan metode kuantitatif. *field research* adalah jenis penelitian yang lokasi penelitiannya berada dimasyarakat atau kelompok manusia tertentu atau objek tertentu sebagai latar peneliti untuk melakukan penelitian.¹ Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini, dilakukan studi langsung ke lapangan di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus pada ruang lingkup ekstra seni teater untuk memperoleh data yang konkret tentang pengaruh nilai seni teater dalam meningkatkan karakter percaya diri siswa SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pada umumnya tehnik pengambilan sampel dilakukan secara populasi sampling, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Penelitian ini menggunakan korelasi variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan untuk memudahkan pengolahan data, peneliti menggunakan analisis SPSS untuk menguji hipotesis penelitian. Data-

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitati, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 7

²Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitati, dan R&D*, 7

data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data tentang pengaruh nilai seni teater dalam meningkatkan karakter percaya diri siswa di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yang mengikuti ekstrakurikuler teater berjumlah 35 anak.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel dengan menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Umumnya teknik sampel ini sering dilakukan pada penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁴

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yang mengikuti ekstrakurikuler teater berjumlah 35 siswa. Sedangkan sampelnya adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni teater yang berjumlah 35 anak.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu konsep yang memiliki nilai ganda, atau dengan perkataan lain suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang

³Sugiono *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 1

⁴ Sugiono *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, 68

bervariasi.⁵ Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:⁶

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Seni Teater. Adapun indikator seni teater ialah nilai ekstra seni teater

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter percaya diri. Adapun indikator karakter percaya diri ialah:

- a. Tidak mudah menyerah
- b. Berani menyatakan pendapat
- c. Berani bertanya
- d. Mengutamakan usaha sendiri dari pada bantuan orang lain

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. Seni teater

Teater berasal dari kata Yunani lama “*teatron*” yang secara harfiah berarti tempat atau gedung pertunjukan. Dengan demikian, maka kata teater selalu mengandung arti pertunjukan atau tontonan.⁷ Seni teater tersebut dijadikan sebagai variabel bebas

⁵Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC), 11

⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 4

⁷Pramana Padmodarmaya, *Pendidikan Seni Teater*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990), 2

dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan sikap percaya diri siswa setelah diterapkannya ekstra kurikuler seni teater, adapun indikator yang dapat dilihat dari ekstrakurikuler seni teater ialah nilai ekstrakurikuler seni teater.

2. Percaya diri

Abdul Mu'in berpendapat bahwa percaya diri adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang berisi kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang.⁸ Percaya diri dijadikan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan mengukur sikap percaya diri siswa melalui angket. Adapun indikator yang dapat dilihat dari perilaku percaya diri sebagai berikut:

- a. Tidak mudah menyerah
- b. Berani menyatakan pendapat
- c. Berani bertanya
- d. Mengutamakan usaha sendiri dari pada bantuan orang lain

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data yang terkumpul dengan menggunakan suatu instrumen akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.⁹ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai ekstra dan angket pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

Data seni teater (X) diperoleh dari nilai ekstra kurikuler yang diberikan oleh guru. sedangkan untuk angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif karakter percaya diri (Y). Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert. Angket tersebut tiap pertanyaan masing-masing memiliki 5 opsi

⁸Icew Rohayati, *Program Bimbingan Teman Sebaya untuk Meningkatkan Percaya diri Siswa*, (jurnal: UPI Edisi Khusus No.1, 2011), 368

⁹ Sumanto. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. (Yogyakarta: CAPS, 2014), 111

jawaban yaitu, selalu (SL); sering (SR); kadang-kadang (KK); hampir tidak pernah (HTP), dan tidak pernah (TP).

Peneliti merumuskan kisi-kisi instrumen dalam menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan. Kisi-kisi instrumen tersebut adalah sebagai berikut.

Kisi-Kisi Instrumen Angket

Nama Madrasah : Smk Nu Miftahul Falah
Kelas/Semester : X-Xi / Gasal

INDIKATOR ANGKET	NOMOR ANGKET
Tidak mudah menyerah	6,14,18
Berani menyatakan pendapat	1,2,3,4,5,9,11,12,13,16,19
Berani bertanya	7,10,15
Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan	8,17,20

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹⁰ Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan ekstra kurikuler seni teater, sejarah madrasah, perkembangan madrasah, jumlah siswa, jumlah guru dan kariawan serta sarana prasarana di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

¹⁰ Ahmad Tanzih, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Teras, 2011), 83

2. Metode Angket

Metode angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.¹¹ Angket ini digunakan untuk mengukur pengaruh seni taeter dalam meningkatkan karakter percaya diri sisiwa. Angket ini akan dibagikan kepada 35 responden peserta didik yang mengikuti ekstra teater di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Semua butir soal dalam angket berupa pertanyaan obyektif sehingga responden hanya memberi tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaannya. Dalam kuesioner ini digunakan skala likert (Likert Scale) yang terdiri dari selau, sering kadang-kadang, hampir tidak pernah, tidak pernah. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap obyek yang akan diukur. Adapun angket pernyataan untuk peserta didik dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 3.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Isi

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas suatu instrumen adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya yaitu apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Uji validitas dalam penelitian ini, digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Secara teknis, pengujian instrumen dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen.¹²

¹¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199

¹² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, (Bandung: Alfabeta , 2004), 267

Peneliti mengukur validitas data instrumen angket, penelitian ini akan fokus menghitung validitas isi instrumen. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes atau angket melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli). Adapun untuk menghitung validitas isi, didasarkan pada hasil penilaian panel ahli sebanyak orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor 1 (sangat tidak mewakili/sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (sangat mewakili/sangat relevan).

Selanjutnya untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan dua dosen yang bernama bapak Muhtarom, M.Pd dan Zainal Arifin, M.S.I ahli dalam bidang ilmu karakter percaya diri. Selanjutnya instrumen penelitian dianalisis. Analisis item yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan butir-butir item yang disetujui dua rater dan peneliti anggap telah mewakili dari variabel penelitian, mempertahankan butir-butir item yang disetujui ketiga rater dengan memperbaiki butir-butir item yang disarankan dan menggugurkan butir yang tidak disetujui oleh dua rater.

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada dosen ahli, pada variabel Y yaitu Berdasarkan hasil validasi variabel Y yaitu “Karakter Percaya Diri” berupa angket penilaian karakter percaya diri oleh dua rater, 5 butir aspek penilaian dinyatakan valid karena termasuk kriteria yang layak untuk diujikan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrument memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa

kali hasilnya sama atau relatif sama.¹³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* (α) untuk instrument angket.

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS* uji statistic *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.¹⁴ Adapun Rumus Cronbach Alpha sebagai berikut :

$$r_i = \left\{ \frac{n}{n-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = realibilitas internal seluruh instrument

n = banyaknya butir instrumen

s_i^2 = varians item

s_t^2 = varians total

Adapun hasil uji coba instrument angket yang diberikan kepada 35 siswa penelitian secara rinci ada pada lampiran dan secara ringkas disajikan dalam tabel berikut.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	20

Dari hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* instrumen angket penelitian pada karakter percaya diri siswa di atas, dapat dijelaskan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel karena $0,796 > 0,60$ sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan data.

3. Uji Asumsi Klasik

¹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 229-230.

¹⁴Masrukhin, *Metododologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2016), 97-98.

Penganalisaan data penelitian dengan menggunakan statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait uji normalitas data. Adapun uji asumsi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁵ Untuk uji normalitas ini menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov test*.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika angka signifikansi (ρ) $>(\alpha)0,05$ maka berdistribusi normal
- Jika angka signifikansi (ρ) $<(\alpha)0,05$ maka berdistribusi tidak normal

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik uji linieritas dengan *scatter plot* (diagram pencar), dengan memberi tambahan garis regresi, dengan bantuan program SPSS. Adapun kriteria uji linieritas data menggunakan *scatter plot* adalah sebagai berikut:¹⁶

- Jika garis regresi miring ke kanan atas, maka data tersebut linier.
- Jika garis regresi miring ke kiri bawah, maka data tersebut tidak linier.

3. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah berikutnya adalah analisis data. Analisis data adalah

¹⁵Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2016), 106

¹⁶Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 197

proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam analisis ini, akan digunakan analisis statistik yaitu mengadakan pertimbangan angka tentang pengaruh seni teater terhadap sikap percaya diri siswa di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistika sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam data tabel distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden. Kemudian dilakukan proses pemberian skor terhadap alternatif pilihan jawaban angket sebagai berikut:

- a. Untuk butir soal *favorable*:
 - 1) Skor 1 untuk alternatif jawaban tidak pernah.
 - 2) Skor 2 untuk alternatif jawaban hampir tidak pernah
 - 3) Skor 3 untuk alternatif jawaban kadang-kadang
 - 4) Skor 4 untuk alternatif jawaban sering
 - 5) Skor 5 untuk alternatif jawaban selalu
- b. Untuk butir soal *unfavorable*:
 - 1) Skor 1 untuk alternatif jawaban selalu
 - 2) Skor 2 untuk alternatif jawaban sering
 - 3) Skor 3 untuk alternatif jawaban kadang-kadang
 - 4) Skor 4 untuk alternatif jawaban hampir tidak pernah
 - 5) Skor 5 untuk alternatif jawaban tidak pernah

H. Analisis Uji Hipotesis

Analisis hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam penelitian ini, akan menggunakan dua jenis uji hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yang meliputi:

a. Hipotesis Deskriptif

Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis seni teater (X) dan karakter percaya diri (Y). Langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden akan memberikan jawaban dengan skor yang tertinggi.
- 2) Menghitung nilai rata-rata setiap variabel.
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan.
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel.
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel.
- 6) Memasukkan nilai tersebut ke dalam rumus uji t.

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif adalah rumus¹⁷:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t_{hitung}

$\bar{x}$ = rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku

n = jumlah anggota sampel

b. Hipotesis Asosiatif

Analisis hipotesis asosiatif adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Analisis uji hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi. Untuk mengujinya menggunakan rumus regresi linier sederhana. Regresi dalam statistika adalah salah satu metode untuk

¹⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 93.

menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Karena jenis hubungan berupa sebab-akibat dapat digunakan untuk melakukan peramalan. Pada regresi linier sederhana hanya terdapat satu variabel bebas.¹⁸ Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:¹⁹

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- 3) Setelah harga a dan b ditentukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = subjek dalam variabel dependen

a = harga Y bila X = 0 (konstan)

b = angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = subjek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

- 4) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r didapat dari $\sum r_{xy}$

¹⁸ Oscar Yulius, I.T., *Creativ SPSS*, 18, (Jakarta: Panser Pustaka, 2010), 107.

¹⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 247-249.

Selanjutnya mencari korelasi antara variabel dependen dan variabel independen. Korelasi adalah metode untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dua variabel atau lebih. Hubungan ini dinyatakan dengan nilai yang disebut sebagai koefisien korelasi.²⁰

Adapun pengujiannya dengan langkah-langkah sebagai berikut:²¹

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Mencari r korelasi dengan menggunakan rumus koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

X = variabel independen

Y = variabel dependen

N = jumlah subyek yang diteliti

$\sum$ = jumlah

c. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel taraf signifikansi 5% dengan kemungkinan:

a. Uji signifikansi hipotesis deskriptif

Uji signifikansi hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis seni teater (X) dan karakter percaya diri (Y) dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} kriteria sebagai berikut.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak

b. Uji signifikansi hipotesis asosiatif

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan menguji pengaruh seni teater (X) terhadap karakter percaya diri siswa (Y). Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan

²⁰Oscar Yulius, I.T., Creativ SPSS, 18. 101

²¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,. 213

F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:²²

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (n-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = Jumlah kasus

M = Jumlah prediktor

R = Koefisien korelasi X dan Y

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Selanjutnya, uji signifikansi hipotesis asosiatif dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi sederhana adalah sebagai berikut:²³

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = tingkat signifikansi korelasi

n = jumlah kasus

r = koefisien korelasi X dan Y

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

²² Masrukhin, *Metododologi Penelitian Kuantitatif*, 212

²³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. 184